

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di MT.PEMATANG yaitu saat berolah gerak memasuki alur pelayaran sempit sungai Musi, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang menjadi penghambat MT.PEMATANG ketika melakukan proses olah gerak memasuki alur sungai Musi adalah antara lain kemampuan dan karakteristik olah gerak kapal MT.PEMATANG, kondisi perairan alur sungai Musi dan kondisi lalu lintasnya, pasang surut sungai Musi , gaya-gaya yang terjadi ketika kapal berolah gerak dalam alur.
2. Setelah dilakukan pengendalian kapal saat berolah gerak memasuki alur sungai Musi didapatkan hasil bahwa ada beberapa peraturan dan kegiatan dalam berolah gerak yang masuk dalam hal yang tidak bisa ditoleransi, yaitu hal yang dapat menimbulkan bahaya tubrukan dan merusak kapal jika tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan,perihal ini tentang kapal pada situasi saling berhadapan pada alur sungai, kapal berbelok pada suatu tikungan pada alur sungai, kapal atau perahu nelayan yang menangkap ikan merintangi di alur sungai, dan kapal bernavigasi pada alur sungai yang ramai jadi awak kapal akan

mendapatkan pengetahuan tentang prosedur dan pengendalian kapal memasuki alur pelayaran sempit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna dalam proses olah gerak memasuki alur sungai Musi pada MT.Pematang. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap kru kapal khususnya nakhoda dan mualim sebaiknya mengetahui faktot-faktor yang menjadi penghambat ketika proses olah gerak memasuki alur pelayaran sempit di sungai Musi, kewajiban dan tanggungj awabnya agar proses dalam bernavigasi berjalan dengan aman. Pengenalan terhadap karakteristik olah gerak kapal, pengenalan terhadap alur, dan kerja sama tim yang baik akan menjamin kapal berolah gerak dengan aman dan efisien.
2. Disarankan para perwira jaga kapal sebaiknya sigap setiap waktu, mempunyai keterampilan serta pengetahuan yang cukup dalam pengendalian kapal saat berolah gerak memasuki alur sungai Musi dan mengikuti aturan- aturan yang terdapat dalam aturan pencegahan tubrukan di laut/*Colreg* agar proses olah gerak memasuki alur sungai Musi berjalan dengan aman dan efisien.